

Pengaruh Model Picture And Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya

by Turnitin 8

Submission date: 27-Jan-2024 12:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2279512303

File name: n_Teman_Bermain_pada_Kelas_II_SD_Negeri_091316_Pematang_Raya.pdf (1.19M)

Word count: 3683

Character count: 21441

Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya

Yesi Tri Cayani Sinaga, Lisbet Novianti Sihombing, Eva Pasaribu

ABSTRACT

The purpose from research is to know the effect model picture and picture to study result students at subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain to class II SD Negeri 091316 pematang raya. this research is a experiment with design quasi experiment. design used in research is pretest and posttest sample fro. Research in class experiment is class II-A class in SD negeri 091316 pematang raya and research sample in control class is students II-B class in SD negeri 091316 pematang raya. based analysis result and from explain from research data by test result hypothesis with t-test where t-table : 3,69 if score significant (2- tailed) < 0,05 ,so can different significant from result study students to experiment class and control class. the result from this research the score significant (2-tailed) : 0,001. so Ho not significant and ha significant. based the results from the effect model picture and picture to result study students in sub tema 2 hidup rukun dengan teman bermain in class II SD negeri 091316 Pematang Raya

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Oktober 2022
Revised 25 Oktober 2022
Accepted 25 Oktober 2022

KEYWORDS

influence, picture and picture, learning outcomes

CITATION (APA 6th Edition)

Yesi Tri Cayani Sinaga, Lisbet Novianti Sihombing, Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(1), page: 33 - 39

*CORRESPONDANCE AUTHOR

yesicayani96@gmail.com

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku dan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan untuk menambah pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan yang di harapkan. Ada permasalahan yang dihadapi pada saat ini dalam pendidikan adalah banyak guru yang hanya menggunakan metode/model pembelajaran yang berpusat pada guru, ceramah, dan tanya jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Menurut Akhiruddin, dkk (2019:12), "Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik". Pendidikan di Indonesia pada saat ini menerapkan kurikulum 2013, dengan konsep pembelajaran terpadu yang disebut tematik. Pembelajaran tematik adalah pelaksanaan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. pelaksanaan pembelajaran yang memilih tema yang dapat di kembangkan dalam beberapa mata pelajaran.

Menurut Setiawan (2018:23), "Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan". Dalam hal ini dalam pelaksanaan pembelajaran bukan hanya materi yang diperlukan tetapi bagaimana guru dapat menyampaikan materi pembelajaran tersebut kepada siswa dan siswa dapat memahaminya. Sejalan dengan pembelajaran guru harus mengetahui model pembelajaran yang akan di gunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Istarani (2011:1), "Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang



terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar". Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dapat menarik perhatian siswa dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah model *picture and picture*. Menurut Istibro (2013), "Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penejelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran". Kelebihan Model *picture and picture* dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana materi yang di ajarkan lebih bermakna dimana siswa mampu secara langsung memperhatikan gambar. Materi di ajarkan lebih terarah, dan pembelajaran lebih cepat di tanggapi siswa karena disuruh untuk menganalisis gambar. Berdasarkan pengamatan di lapangan pada saat pelaksanaan program praktek lapangan (PPL). Pada pembelajaran tematik hasil belajar siswa tergolong rendah dan masih banyak yang belum lulus KKM (65-70).

Dalam pelaksanaan pembelajaran model yang diterapkan kurang sesuai dengan materi pembelajaran dan keinginan siswa. Pelaksanaan pembelajaran sering juga dilakukan dengan metode atau model ceramah dan pembelajaran hanya berpusat pada pendidik. Dengan permasalahan yang dihadapi maka model pembelajaran yang sesuai dan dapat di pakai untuk proses belajar adalah model *picture and picture*. Dengan pemaparan dan permasalahan di atas yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil penelitian pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Diperoleh dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Siswa Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Pretest		Posttest	
	Kontrol	eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Jumlah siswa	22	22	22	22
Rata- Rata	43,41	35.91	70	79,54
Nilai Maksimum	65	55	85	95
Nilai minimum	25	20	50	60

Sesuai tabel di atas dapat di lihat hasil pretest kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan nilai rata- rata 43,41, sedangkan pada kontrol adalah 35,91. Hasil posttest eksperimen setelah menggunakan model *picture and picture* dengan nilai rata- rata 79,54 sedangkan posttest pada kelas kontrol setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model konvensional memiliki nilai rata-rata 70.

B. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	kelas eksperimen	0.125	22	.200 [*]	0.967	22	0.64
	Kelas kontrol	0.139	22	.200 [*]	0.955	22	0.393

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai sig > 0,05, dan bisa berkesimpulan yakni data itu berdistribusikan normal.

C. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F Hitung	F Tabel	Keterangan
kelas eksperimen	80.736	1,2	2,1	Data Homogen
kelas kontrol	66.667			

Mengamati tabel tersebut terlihat $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.2 > 2.1$ maka bisa dikatakan yakni kedua kelompok sampelnya mempunyai varians yang berhomogen.

D. Uji Hipotesis

Dalam Penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t dengan uji parametrik dan uji independent t-test untuk melakukan uji kesamaan dua rata-rata, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan atau kesamaan.

H_0 = Tidak ada pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_a = Ada pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Tabel 4. Paired Sampels Test Eksperimen

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-36.136	11.744	2.504	-41.344	-30.929	-14.432	21	0.000

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_0 = Tidak ada pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_a = Ada pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Tabel 5. Paired Sampel Test Kontrol

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-34.091	10.650	2.271	-38.813	-29.369	-15.014	21	0.000

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H₀= Tidak ada pengaruh model *picture and picture* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_a= Ada pengaruh model *picture and picture* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Dalam pengujian hipotesis ini, dilakukan dengan uji t, dengan uji independent t test untuk menganalisis perbedaan antara kelas yang menggunakan model *picture and picture* dan model konvensional. H_a diterima jika t hitung > t tabel, atau nilai signifikan < α = 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Dan sebaliknya jika nilai signifikan ≥ α = 0,05 maka H_a ditolak dan H₀ diterima. Df = (n1 + n2 - 2).

Tabel 6. Group Statistics Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	Model <i>picture and picture</i>	22	79.5455	8.98532	1.91568
	Model konvensional	22	70.0000	8.16497	1.74078

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS 25

Tabel 7. Uji Hipotesis Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	0.115	0.736	3.688	42	0.001	9.54545	2.58846	4.32173	14.76918
	Equal variances not assumed			3.688	41.621	0.001	9.54545	2.58846	4.32032	14.77059

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS 25

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa t hitung = 3,688 dengan taraf signifikan 0,001. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas belajar siswa pada kelas kontrol. Taraf signifikan 0,001 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang berarti, ada pengaruh model *picture and picture* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya

E. Uji N- Gain

Tabel 8. Uji N-Gain

Descriptives				
Kelas		Statistic	Std. Error	
N_gain_persen	Eksperimen	Mean	63.2200	3.87174
		95% Lower Confidence Interval for Mean	55.1683	
		Upper Bound	71.2717	
		5% Trimmed Mean	64.4080	
		Median	66.6667	

Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya | 37

	Variance	329.787	
	Std. Deviation	18.16005	
	Minimum	14.29	
	Maximum	88.89	
	Range	74.60	
	Interquartile Range	26.62	
	Skewness	-0.952	0.491
	Kurtosis	1.054	0.953
kontrol	Mean	52.6505	2.79151
	95% Lower Confidence Interval for Mean	46.8453	
	95% Upper Confidence Interval for Mean	58.4558	
	5% Trimmed Mean	52.6938	
	Median	50.0000	
	Variance	171.436	
	Std. Deviation	13.09335	
	Minimum	27.27	
	Maximum	76.92	
	Range	49.65	
	Interquartile Range	22.13	
	Skewness	0.022	0.491
	Kurtosis	-0.847	0.953

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS Statistics 25

Berdasarkan perhitungan gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen termasuk kategori gain sedang ($g = 0,63$), pada kelas kontrol disimpulkan bahwa rata-rata kelas kontrol masuk kategori gain sedang ($g = 0,52$). dimana peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 63% dan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 52%. Maka besarnya peningkatan hasil belajar tematik pada tema 1 subtema 2 pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol adalah sebesar 11%.

Penelitian ini telah dilakukan di kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya, pada kelas II-A dan kelas II-B. Dimana dalam penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen kelas II-A dengan model pembelajaran *Picture and picture* dan kelompok kontrol II-B menggunakan model konvensional. Jumlah sampel penelitian yang terdiri dari kelas II-A 22 siswa dan kelas II-B 22 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan atau *purposive* sampel. Sampel bertujuan ini dilakukan pengambilan subjek tidak di dasarkan atas random, atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen. Soal yang di uji cobakan pada siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa dengan jumlah soal yaitu sebanyak 25 butir soal. Uji validitas diberikan pada kelas III maka soal yang valid yang dibawa untuk penelitian adalah 20 butir soal. Dalam pelaksanaan penelitian, materi yang diajarkan adalah tema 1 subtema 2 Hidup Rukun Di Tempat Bermain pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 di kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pembagian jam pembelajaran yaitu, pada jam 1-3 pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen (II-A) dan pada jam 4-6 di kelas kontrol (II-B). Pada tanggal 11 Agustus 2022, jam pembelajaran 1-3, Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan pretest pada kelas eksperimen (II-A) dengan jumlah butir soal 20.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 peneliti memberi perlakuan model *picture and picture* di kelas eksperimen dengan membawa gambar yang berkaitan dengan materi ajar. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa. Setelah selesai peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian peneliti menunjukkan gambar yang berkaitan

38 | Yesi Tri Cayani Sinaga, Lisbet Novianti Sihombing, Eva Pasaribu

dengan materi pembelajaran yaitu menentukan kalimat ajakan, pada saat menunjukkan gambar peneliti menanyakan apa yang terdapat pada gambar dan peneliti meminta siswa untuk memberikan pendapatnya masing-masing. Setelah siswa memberikan pendapatnya peneliti kemudian menjelaskan apa yang terdapat pada gambar tersebut dan membuat kesimpulannya. Pada tanggal 13 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan gambar tumpukan kotak untuk menentukan bilangan lebih besar, sama dengan dan lebih kecil. Peneliti meminta siswa untuk menentukannya dan di tulis di papan tulis secara bergantian. Setelah siswa selesai, peneliti kemudian menjelaskan pembelajaran secara keseluruhan dan membuat kesimpulan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 peneliti kembali menggunakan model *picture and picture* yaitu dengan membawakan gambar percakapan yang tidak berurutan. Dalam pembelajaran dimana siswa di minta untuk mengurutkan percakapan dengan bergantian dan mementukan kalian ajakan dalam percakapan tersebut. Setelah siswa selesai mengurutkan dan memberikan pendapatnya peneliti kemudian menjelaskan apa yang terdapat pada gambar tersebut dan membuat kesimpulan pembelajaran. Pada tanggal 16 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas eksperimen dengan model *picture and picture* dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan gambar burung garuda. Peneliti meminta siswa untuk menyebutkan sila pancasila dan lambangnya, kemudian guru meminta siswa menyebutkan contoh pengamalan sila pertama dan kedua secara bergantian. Setelah siswa selesai, peneliti kemudian menjelaskan pembelajaran secara keseluruhan dan membuat kesimpulan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022 peneliti kembali membagikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan penerapan model *picture and picture*. Peneliti kemudian melakukan penelitian di kelas kontrol yaitu di kelas II-B, Pada tanggal 11 Agustus 2022, jam pembelajaran 4-6, Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan pretest pada kelas kontrol (II-B) dengan jumlah butir soal 20. Pada tanggal 12 Agustus 2022 peneliti memberikan perlakuan dengan membuka pembelajaran dengan berdoa dan bernyanyi kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran peneliti tidak menggunakan media atau alat pembantu dalam pembelajaran hanya menggunakan buku pembelajaran. Pada tanggal 13 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas kontrol pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan model konvensional, peneliti menjelaskan pembelajaran lebih besar dan lebih kecil sumber dari buku siswa dan meminta siswa untuk menjawab di buku tulis siswa.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 peneliti kembali memberikan perlakuan di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional yaitu membaca teks percakapan dari buku dan menjelaskan kalimat ajakan kemudian meminta siswa mengerjakan di buku tulisnya. Pada tanggal 16 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas kontrol menjelaskan sila pancasila lambang pancasila yang bersumber dari buku pembelajaran siswa. Pada tanggal 18 Agustus 2022 peneliti membagikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model konvensional. Diperoleh nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian data tersebut yang akan di uji dan di analisis dengan uji-t guna melihat hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada pembelajaran 1-4. Menurut Seran, Veronika Lili Suani, Model *Picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang umum dipakai atau yang biasa diterapkan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya dimana pembelajaran hanya bersifat satu arah, pengalihan pengetahuan, ilmu, norma, dan nilai hanya dari pendidik kepada peserta didik. dalam pembelajaran guru lebih aktif dibandingkan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada eksperimen II-A SD Negeri 091316 Pematang Raya dengan model *picture and picture* pada saat pembelajaran peneliti menggunakan gambar. Dan pada kelas kontrol II SD Negeri 091316 Pematang Raya pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model konvensional dengan ceramah dan hanya menggunakan buku pelajaran atau buku tematik. Setelah selesai pelaksanaan penelitian adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan rata – rata 79,5 pada pembelajaran tema 1 subtema 2. Pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di dapatkan hasil belajar siswa nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan rata – rata 70. Data normalitas diolah dengan kolmogorov- sminova SPSS 25. dengan kriteria pengujian nilai sig > 0,05 H_0 , dengan demikian nilai sig kelas eksperimen 0,64 > 0,05 dan kelas kontrol 0,39 > 0,05. Maka disimpulkan data

Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya | 39 berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas data diperoleh F hitung $< F$ tabel ($1,6 < 2,1$). Disimpulkan bahwa pretes dan postes kedua sampel homogen.

Uji hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan uji-t parametrik untuk kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a , dimana adanya pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa. Dari pengujian hipotesis dengan uji-t parametrik pada kelas kontrol bahwa nilai Sig (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana adanya pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji hipotesis dengan uji-t independent sampel t test diperoleh bahwa t hitung = 3,688 dengan taraf signifikan 0,001. Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Taraf signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti, ada pengaruh model *picture and picture* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa dihitung dengan uji N-Gain. Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa pada kelas eksperimen adalah 63 % dan pada kelas kontrol sebesar 52 %. Maka hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan perbedaan 11%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* efektif digunakan untuk pembelajaran pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain. Uji hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan uji-t untuk kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima, dimana adanya pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa. Dari pengujian hipotesis dengan uji-t pada kelas kontrol bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ H_a diterima, dimana adanya pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji hipotesis dengan uji-t independent sampel t test diperoleh bahwa t hitung = 3,688 dengan taraf signifikan 0,001. Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti, ada pengaruh model *picture and picture* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa dihitung dengan uji N-Gain. Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa pada kelas eksperimen adalah 63 % dan pada kelas kontrol sebesar 52 %. Maka hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan perbedaan 11%.

REFERENSI

- Akhirudin, Sujarwo. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Makasar: Cayaha Bintang Cemerlang.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Istibro. (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS AL WAHDAH Sumber Kabupaten Cirebon. *Skripsi. Cirebon. IAIN Syekh Nurjati*.
- Sasmita, IG.A.Dharma. M.Santo Gitakarma. N.Santiyadnya. (2009). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI. *Jurnal Al-Ta'dib. Vol.9.(1): 144-161. Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Kendari*.
- Seran, Eliana Yunitha. Veronika Lili Susiani. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.1.(1): 1-8. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang*.
- Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Pengaruh Model Picture And Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ e-journal.undikma.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off